



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Klaudia Maya¹, Safrihady², Insan Suwanto³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Sains dan Bisnis Internasional, Singkawang

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:
Diterima: 15 November 2025
Revisi: 8 Januari 2026
Diterima: 14 Januari 2026
Diterbitkan: 30 April 2026

Keywords:
Snowball throwing, reading comprehension

Kata Kunci:
Snowball throwing, membaca pemahaman

DOI:
10.31932/jpdp.v12i1.5684

Surel Korespondensi:
mayaklaudia647@gmail.com

Abstract

This study aimed to: (1) determine the effect of the Snowball Throwing learning model on students' reading comprehension skills, and (2) measure the magnitude of its effect on reading comprehension in Indonesian language learning. This quantitative research employed a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The population consisted of two classes: an experimental group and a control group. Data were collected using a measurement technique with reading comprehension tests administered as pretest and posttest. Before hypothesis testing, normality and homogeneity tests were conducted, showing that the data were normally distributed and homogeneous. Therefore, hypothesis testing was carried out using an independent samples t-test and effect size analysis. The results showed that the Snowball Throwing model had an effect on students' reading comprehension skills, with the mean score increasing from 52.40 (pretest) to 74.80 (posttest). The independent samples t-test resulted in a significance value of 0.002 (< 0.05), indicating a significant difference between the experimental and control groups. The effect size was 0.901, categorized as large. In conclusion, the Snowball Throwing learning model has a significant and strong effect on improving students' reading comprehension skills.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. 2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain Quasi eksperimen dengan bentuk Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan Teknik pengukuran dengan instrumen berupa tes membaca pemahaman yang diberikan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) perlakuan. Sebelum uji hipotesis, uji prasyarat dilakukan terlebih dahulu melalui uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji independent samples t-test dan perhitungan effect size. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh pada kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan model snowball throwing, dengan nilai rata-rata pre-test 52,40 meningkat menjadi 74,80 pada post-test. Hasil uji independent samples t-test memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 yang kurang dari 0,05, mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai kelompok kontrol dan eksperimen. 2) besarnya pengaruh model menunjukkan nilai 901 yang termasuk dalam kategori besar.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2026 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi diri seseorang menuju perubahan yang

lebih baik. Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional, pendidikan berupaya mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Proses pencapaian tujuan ini ditandai oleh adanya proses pembelajaran yang merupakan serangkaian kegiatan interaksi timbal balik antara guru dan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang berlangsung secara berkelanjutan (Jamaliah, 2019; Amaliah dkk, 2023).

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran sentral dalam dunia pendidikan, khususnya di Sekolah Dasar (SD), adalah Pembelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan membekali peserta didik dengan kemampuan dan keterampilan menggunakan Bahasa Indonesia, tetapi juga menunjang keberhasilan mereka dalam mempelajari mata pelajaran lainnya (Amaliah dkk, 2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia dirancang untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik, baik secara lisan maupun tulisan, yang terbagi ke dalam empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Di antara keempat keterampilan tersebut, membaca memegang peranan krusial. Membaca adalah kemampuan untuk memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan secara tertulis, tidak hanya sekadar mengenali simbol tetapi juga menangkap makna dan ide penulis (Mulyati, dkk., 2009). Aspek penting dari keterampilan membaca adalah Membaca Pemahaman (*comprehension skills*), yang merupakan kemampuan mengolah, menafsirkan, dan menyimpulkan informasi dari suatu bacaan secara mendalam, termasuk memahami ide pokok dan rincian penting. Kemampuan ini menjadi fondasi keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran secara keseluruhan (Ambarita dkk, 2021).

Meskipun memiliki peran yang sangat penting, data global menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa di Indonesia masih berada pada tingkat yang mengkhawatirkan. Berdasarkan data *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2023, Indonesia berada di peringkat ke-69 dari 81 negara dalam literasi membaca, dengan skor rata-rata (359)

yang jauh di bawah rata-rata OECD (487). Angka ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai tingkat kemampuan membaca pemahaman dasar yang diperlukan, yang menuntut adanya perbaikan sistematis dalam metode pengajaran.

Kondisi tersebut tercermin dari hasil prariset di SDN 89 Singkawang, Kelas IIIA, yang menunjukkan bahwa:

1. siswa memiliki kemampuan membaca dasar yang baik, tetapi kurang mampu memahami isi bacaan secara mendalam,
2. penggunaan metode pembelajaran yang monoton, seperti membaca di depan kelas, yang mengakibatkan siswa merasa bosan, serta
3. rendahnya ketertarikan siswa terhadap proses belajar, yang diduga kuat memengaruhi rendahnya kemampuan membaca pemahaman.

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa di SDN 89 Singkawang tersebut terlihat dari hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia yang masih berada pada interval kriteria ketercapaian tujuan

pembelajaran (KKTP) 0-68 (Kriteria: Perlu Bimbingan).

Mengingat urgensi peningkatan kemampuan membaca pemahaman dan perlunya menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan inovatif, penggunaan model pembelajaran yang tepat menjadi kunci (Afandi dkk, 2013). Salah satu model yang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar membaca adalah Model Pembelajaran *Snowball Throwing*. Model ini merupakan metode yang mengaktifkan siswa melalui permainan, di mana siswa menulis pertanyaan, menggulungnya menjadi "bola salju", dan melemparnya untuk dijawab secara bergiliran (Kurmiasih, 2015). Model *Snowball Throwing* dipilih karena memiliki beragam kelebihan, seperti melatih kesiapan peserta didik dalam merumuskan dan menjawab pertanyaan, serta menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, yang pada akhirnya akan meningkatkan pemahaman materi (Amaliah dkk, 2023).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan

jenis penelitian eksperimen. Menurut sugiyono metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Jadi secara sederhana penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang dalam kondisi yang sudah dikendalikan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *non equivalent control group design*. *Quasi eksperimental desain* ini mempunyai kelompok control, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel ekstrak yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (sugiyono,2019).

Penelitian ini dilakukan di SDN 89 Singkawang. Populasi penelitian Adalah seluruh siswa kelas IV tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 51 siswa. berdasarkan pertimbangan jumlah populasi yang relatif kecil, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling total* sehingga seluruh populasi dijadikan

sampel penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik pengukuran. Menurut (sukmadinata, 2016) Teknik pengukuran bersifat mengukur karena menggunakan instrument yang standar dan menghasilkan pengukuran berbentuk angka. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Lembar Tes Kemampuan Membaca Pemahaman yang terdiri dari lima soal uraian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini dilakukan di SDN 89 Singkawang yang beralamat di Jl. Demang Akub, Sungai Rasau, Kec. Singkawang Utara, Kota Singkawang, Kalimantan Barat. Populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas IV dengan sampel kelas IV A sebanyak 25 siswa dan kelas IV B sebanyak 26 siswa. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran dengan model *snowball throwing* sedangkan kelas IV B sebagai kelas kontrol mendapatkan pembelajaran langsung atau konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model *Snowball throwing* terhadap

kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 89 Singkawang. Setelah melakukan penilaian, peneliti mendapatkan data berupa nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen.

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang telah

dilakukan maka didapatkan hasil *pre-test* dan *post-test* berupa nilai rata-rata, standar deviasi, varians, nilai tertinggi, nilai terendah dan jumlah siswa baik pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol. Data dari hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Pretest Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

No	Tes	Nilai		Nilai		Rata-Rata		Std. Deviasi	
		Terkecil		Terbesar					
		E	K	E	K	E	K	E	K
1.	<i>Pretest</i>	10	10	80	80	52,40	52.31	17.388	20.260
2.	<i>posttest</i>	50	20	100	90	74,80	60.00	13.577	18.762

Keterangan: E= Kelas Eksperimen; K = Kelas Kontrol

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan melakukan uji prasyarat untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Berdasarkan uji normalitas Shapiro wilk semua data baik pada *pre-test* maupun *post-test* di kelompok kontrol dan eksperimen menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) yang lebih besar dari 0,05 (*post-test* eksperimen Sig. = 0,080; *post-test* kontrol Sig. = 0,316), sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas *Levene's Test* terhadap hasil *post-test* kedua kelompok

menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,192, yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,192 > 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa varians data kedua kelompok adalah sama atau homogen.

Setelah data dinyatakan normal maka Langkah selanjutnya Adalah melakukan uji hipotesis untuk menguji pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Untuk menguji hipotesis pertama mengenai pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa,

dilakukan Uji *Independent Sample t – test*, yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji t (*independent samples t-test*)

Data	f	sig.	t	df	sig.(2 tailed)
Kemampuan membaca pemahaman kontrol dan eksperimen	1,751	0,192	-3.216	49	0,002

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap

peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 89 Singkawang. Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh model pembelajaran tersebut, dilakukan Uji *Effect Size* dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji *Effect Size*

<i>Effect Size</i>	Cohens'd	Kriteia
	0,901	Besar

Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai *Effect Size* (Cohen's d) sebesar 0,901. Nilai ini berada pada kategori berpengaruh besar karena memenuhi kriteria ES 0,8\$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Snowball Throwing* tidak hanya berpengaruh signifikan, tetapi juga memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa,

throwing memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung atau konvensional dengan kelas eksperimen yang menggunakan model *snowball throwing*. selain itu hasil uji t-test yang memperoleh nilai signifikansi 0,002 yang kurang dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa model

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *snowball*

pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan tabel diatas adanya peningkatan skor pada setiap indikator soal membaca pemahaman, Hal ini terjadi karena penggunaan *Snowball Throwing* memberikan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan mendorong siswa untuk memahami isi bacaan secara lebih mendalam. Model ini melibatkan siswa dalam membuat dan menjawab pertanyaan melalui media bola kertas, sehingga siswa tidak hanya membaca teks tetapi juga berpikir kritis, berinteraksi, dan bekerja sama dalam memahami materi. Hal ini sejalan dengan pendapat sari dan utami (2019) yang menekankan bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial mampu meningkatkan pemahaman dan perkembangan kognitif siswa. Selain itu, teori pembelajaran konstruktivisme Piaget juga mendukung temuan ini, yang menyatakan bahwa siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran (Nurhayati,2020).

Model pembelajaran *Snowball Throwing* tidak hanya memberikan pengaruh secara statistik, tetapi juga memberikan dampak positif secara pedagogis terhadap kemampuan memahami bacaan siswa. Artinya, model pembelajaran *Snowball Throwing* tidak hanya berpengaruh secara statistik terhadap peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga memberikan dampak positif secara pedagogis. Model ini berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih kolaboratif dan interaktif, sehingga mendukung pengembangan kemampuan membaca pemahaman siswa secara menyeluruh. model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa model *Snowball throwing* memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan

kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pengaruh ini dapat dilihat dari perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu, analisis statistik yang dilakukan menghasilkan nilai *effect size* sebesar 0,901.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Snowball Throwing* memberikan pengaruh yang besar dan signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 89 Singkawang. Adanya pengaruh signifikan ini dibuktikan melalui hasil Uji *Independent Sample t-test* yang memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar membaca pemahaman yang jelas antara kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol. Selain itu, kekuatan pengaruh model pembelajaran ini dikategorikan besar, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil Uji *Effect Size* (Cohen's *d*) sebesar 0,901 menegaskan bahwa Model *Snowball Throwing* adalah intervensi yang efektif secara praktis dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa secara menyeluruh.

Daftar Pustaka

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. (2013). Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. *In Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan*.
- Amaliah, F., Madeamin, R., & Baso, B. S. (2023, Mei). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD No.198 Inpres Bontoria Kabupaten Takalar. *Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2, 95-117.
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyuni, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2336-2344.
- Jamaliah. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Bermain Peran Pada Kelompok

- B5 TK Daruttaqwa NW Aikmel.
Pendidikan Dan Dakwah.
- Kurniasih,I,& sani, b. (2015). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. *Kata Pena*
- Mulyati, Y. (2009). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Jakarta
- Nurhayati, T. (2020). Pembelajaran konstruktivistik dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 114–121.
- Organisation For Economic Co-Operation And Development (OECD). 2023. PISA 2022 Results (Volume 1): the state of learning and equity in education. Paris: OECD Publishing.
- Sari, D. P., & Utami, W. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari teori Vygotsky. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(1), 55–63.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.